

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan maka dapat disimpulkan bahwa guru non PAK di SMPN 1 Sanggalangi Satap sudah menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pembimbing di sekolah. Namun, ada beberapa pengajaran PAK oleh guru non PAK yang sudah efektif dan yang belum efektif berdasarkan kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam mengajar. Pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional belum efektif karena tidak memahami materi secara luas dan mendalam sehingga sulit menjelaskan materi kepada peserta didik. Sedangkan dari ketiga kompetensi ini yaitu kompetensi spiritual, sosial dan kepribadian sudah terlaksana dengan efektif karena dari kompetensi spiritual ini guru non PAK menjalankan tugasnya sebagai pengajar agama kristen karena sudah mampu memberikan teladan, pemimpin, pemberita injil dan membimbing peserta didik. Kompetensi sosial sudah terlaksana dengan efektif karena guru non PAK mampu berkomunikasi baik kepada peserta didik baik disekolah maupun di luar sekolah, dan berkomunikasi baik dengan sesama pendidik, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar. Pada kompetensi kepribadian sudah

terlaksana dengan efektif karena guru non PAK memiliki rasa peduli terhadap peserta didik di sekolah sehingga menyempatkan diri dalam mengajar Pendidikan agama kristen di sekolah. Sebagai guru agama kristen di sekolah harus bisa serta mampu dalam mewujudkan dan menuntun peserta didik untuk lebih mengenal Tuhan dan mampu menghasilkan nilai-nilai kristiani yang berakhlak mulia.

B. Saran

1. Bagi sekolah sebaiknya guru yang mengajar harus sesuai dengan bidangnya, walaupun belum ada guru agama sebaiknya guru non PAK berkonsultasi dengan guru PAK dari sekolah lain supaya memahami materi yang ada atau mencari tenaga magang
2. Bagi kepala sekolah berkomunikasi kepada dinas Pendidikan agar memberikan guru Pendidikan agama kristen.

